

Sinergi Pendidikan Perguruan Tinggi dan SMK dalam Pengembangan Ilmu Akuntansi

M Nurrasyidin^{[1]*}, Arif Widodo Nugroho^[2], Fikri Hidayat^[3], Sumarso^[4]

[1], [2], [3] Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, Indonesia

[4] Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, Indonesia

Email : [1*]mnurrasyidin@uhamka.ac.id, [2]arifwido.nugroho@uhamka.ac.id, [3]fikrihidayat@uhamka.ac.id, [4]sumarso@uhamka.ac.id

Received: 23.01.2025

Revised: 17.02.2025

Accepted: 18.02.2025

Abstrak

Pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menemukan kerukunan antara perguruan tinggi dan SMK di bidang akuntansi. Hal ini dilakukan agar lulusan SMK memiliki pengetahuan akuntansi yang kuat. Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi terutama adalah metode kuliah, yang dirancang untuk memberikan penjelasan yang komprehensif tentang materi pelajaran. Untuk meningkatkan pemahaman dan mendorong partisipasi aktif, sesi diakhiri dengan segmen tanya jawab, memungkinkan peserta untuk mencari klarifikasi dan terlibat dalam diskusi tentang topik yang disajikan. Ada antusiasme dari para peserta yang hadir dalam kegiatan ini. Selain itu, para guru dan pimpinan sekolah SMK Muhammadiyah 4 Slipi Jakarta sangat antusias dengan kegiatan yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA. Mereka berharap sinergi ini dapat terus berjalan dengan baik, sehingga terbenteng antar jenjang pendidikan dan tidak ada kesenjangan di bidang ilmu yang sama. Keberpihakan antara perguruan tinggi dan SMK berperan penting dalam menghasilkan lulusan yang mahir di bidang keahliannya masing-masing. Sinergi tersebut memastikan bahwa siswa memiliki dasar pengetahuan dan keterampilan yang kuat, memungkinkan mereka untuk bertransisi dengan mulus ke pendidikan tinggi tanpa memerlukan periode adaptasi yang lama. Selain itu, lulusan dari sekolah menengah kejuruan seringkali lebih siap untuk angkatan kerja, menunjukkan keunggulan kompetitif dibandingkan lulusan dari umumnya sekolah pendidikan karena pelatihan khusus dan pengalaman praktis mereka.

Kata kunci: Universitas, Sekolah Menengah Kejuruan, Ilmu Akuntansi

Abstract

This service is carried out with the intention of finding harmony between universities and vocational schools in the field of accounting. This is done so that vocational school graduates have a solid knowledge of accounting. The method employed in delivering the material is primarily the lecture method, which is designed to provide a comprehensive explanation of the subject matter. To enhance understanding and encourage active participation, the session concludes with a question-and-answer segment, allowing participants to seek clarification and engage in discussions about the topics presented. There was enthusiasm from the participants who attended this activity. In addition, the teachers and school leaders of SMK Muhammadiyah 4 Slipi Jakarta were very enthusiastic about the activities carried out by lecturers from the UHAMKA Faculty of Economics and Business. They hope that this synergy can continue to run well, so that there is continuity between levels of education and there is no gap in the same field of science. The alignment between higher education institutions and vocational high schools plays a crucial role in producing graduates who are proficient in their respective fields of expertise. Such synergy ensures that students possess a solid foundation of knowledge and skills, enabling them to transition seamlessly into higher education without requiring prolonged periods of adaptation. Moreover, graduates from vocational high schools are often better equipped for the workforce, demonstrating a competitive advantage over those from general education schools due to their specialized training and practical experience

Keywords: University, Vocational High Schools, Accounting Science



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam mempersiapkan generasi mendatang yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global. Pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan suatu bangsa (Umaroh & Bahtiar, 2022). Melalui kemampuan yang dihasilkan dari proses pendidikan, pendidikan berkontribusi pada berbagai bidang kehidupan (Haryani et al., 2021). Dalam konteks ini, pentingnya sinergi antara perguruan tinggi seperti perguruan tinggi dan lembaga pendidikan menengah kejuruan menjadi semakin mendesak. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja, sedangkan perguruan tinggi bertanggung jawab untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bidang tertentu.

Salah satu bidang penting dalam dunia bisnis adalah akuntansi. Model akuntansi yang diterapkan dalam suatu badan usaha tidak hanya mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan itu sendiri, tetapi juga mencerminkan kualitas informasi keuangan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penting bagi siswa SMK untuk memahami konsep dasar akuntansi sejak dini sehingga memiliki fondasi yang kuat saat memasuki dunia kerja. Karena SMK dipersiapkan untuk dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi dunia kerja (Zulpahmi et al., 2023).

Dalam praktiknya, kurangnya keselarasan antara kurikulum SMK dan kurikulum universitas seringkali menjadi kendala bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Terkadang, apa yang mereka pelajari di sekolah kejuruan tidak sepenuhnya relevan dengan apa yang akan mereka pelajari di perguruan tinggi. Untuk itu, perlu untuk meningkatkan pemahaman tentang akuntansi (Wulandari & Fitrianiingsih, 2024). Peningkatan pemahaman dengan tambahan pengetahuan tentang realitas perkembangan akuntansi dapat menghasilkan lulusan akuntansi memiliki kemampuan yang baik.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan sinergi yang erat antara perguruan tinggi dan SMK dalam mengembangkan kurikulum yang saling melengkapi. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, kita dapat menciptakan forum kolaborasi antara dosen Universitas dan guru SMK untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman. Berbagi ilmu tentu menjadi tugas dengan para pemangku kepentingan di dunia pendidikan (Nisaa et al., 2023). *Berbagi* ilmu ini juga merupakan kewajiban bagi semua manusia yang memiliki pengetahuan (Muchdie & Nurrasyidin, 2019). Penyelarasan ini juga dapat mendukung lembaga akademik untuk bertahan dalam persaingan, karena persaingan di lembaga akademik juga terkait dengan lembaga lain (Nurrasyidin et al., 2024).

Dalam kegiatan ini dapat diadakan pelatihan bagi guru SMK mengenai konsep akuntansi yang relevan dengan dunia kerja, serta diskusi tentang perkembangan terkini di bidang akuntansi kepada siswa dan siswa SMK. Sehingga mereka dapat lebih memahami apa yang diharapkan dari mereka jika memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dengan demikian, melalui sinergi pendidikan antara perguruan tinggi dan SMK mengenai model akuntansi, diharapkan tercipta alur pendidikan yang lebih lancar dan relevan bagi mahasiswa, serta membuka peluang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang akuntansi sesuai dengan tuntutan pasar kerja yang semakin kompleks.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2023 dimana dilaksanakan di ruang kelas SMK Muhammadiyah 4 Slipi Jakarta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Penelitian, Pendidikan, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan ini, Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA melaksanakan serangkaian kegiatan dengan berbagai tahapan.

A. Perencanaan

Kegiatan ini diawali dengan merencanakan program yang sesuai dengan keilmuan dosen yang terlibat. Selain itu, kegiatan ini juga menyesuaikan dengan mitra yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

B. Implementasi

Setelah pengamatan kebutuhan mitra atau target sasaran, kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat baru dapat dilakukan. Salah satu cara yang baik untuk menyampaikan informasi adalah dengan komunikasi (Cahaya et al., 2025). Komunikasi dapat memberikan ruang bagi dua pihak yang berbeda untuk bertukar informasi. Oleh karena itu, dalam proses pelaksanaan ini, Tim PKM FEB UHAMKA mengadopsi metode komunikasi berupa perkuliahan dan dilanjutkan dengan tanya jawab dalam kegiatan ini.

C. Evaluasi

Evaluasi diperlukan untuk mendapatkan masukan atas pelaksanaan kegiatan yang telah diberikan kepada mitra. Evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode diskusi, dimana Tim Pengabdian kepada Masyarakat FEB UHAMKA berdiskusi bersama dengan dewan guru dan kepala sekolah untuk mendapatkan masukan yang dapat membantu meningkatkan kualitas program serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Implementasi

Akuntansi adalah bidang studi yang sangat penting di berbagai industri karena perannya yang penting dalam manajemen keuangan. Setiap industri, terlepas dari skala atau sektornya, membutuhkan sumber daya manusia yang terampil yang mampu mengelola dan menjaga sumber daya keuangan secara efektif. Kemampuan untuk menganalisis, mencatat, dan melaporkan transaksi keuangan secara akurat sangat penting untuk memastikan stabilitas dan pertumbuhan organisasi. Akibatnya, permintaan akan keahlian akuntansi terus tumbuh, menyoroti nilai yang sangat diperlukan dalam mendukung tujuan operasional dan strategis bisnis dan institusi.

Menyadari pentingnya keselarasan di bidang akuntansi di berbagai jenjang lembaga pendidikan, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), UHAMKA, melakukan program community engagement di SMK Muhammadiyah 4 Slipi Jakarta. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam ruang kelas dan bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan dan memperkuat pemahaman akuntansi di kalangan mahasiswa. Acara ini menghadirkan M. Nurrasyidin, S.E., M.Si., dan Arif Widodo Nugroho, S.E., M.M., keduanya dosen akuntansi terhormat dari FEB UHAMKA, sebagai pembicara. Keahlian dan kontribusi akademik mereka menggarisbawahi komitmen FEB UHAMKA untuk mendorong kolaborasi dan berbagi pengetahuan antara perguruan tinggi dan lembaga vokasi



Gambar 1. Tanya jawab dengan peserta

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode berbasis ceramah, di mana pembicara awalnya menyampaikan poin-poin penting terkait topik yang sedang dibahas kepada para peserta. Presentasi terstruktur bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang materi pelajaran dan menetapkan dasar untuk keterlibatan lebih lanjut. Setelah penyampaian materi, diadakan sesi tanya jawab, memungkinkan peserta untuk berinteraksi langsung dengan pembicara. Segmen interaktif ini memfasilitasi eksplorasi topik yang lebih dalam, memungkinkan peserta untuk mencari klarifikasi, berbagi perspektif, dan terlibat dalam dialog yang bermakna dengan ahli.

B. Evaluasi

Evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan kekurangan suatu program (Setiawan et al., 2023). Usai pemaparan materi akuntansi kepada mahasiswa SMK Muhammadiyah 4 Slipi Jakarta, tim pengabdian masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (FEB UHAMKA) melakukan diskusi refleksi. Diskusi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara komprehensif potensi kekurangan dan area perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan penyampaian materi. Selanjutnya, kegiatan diskusi ini terintegrasi sebagai bagian integral dari keseluruhan proses evaluasi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Melalui forum diskusi ini, diharapkan dapat diperoleh umpan balik yang konstruktif dan pembelajaran yang berharga, yang nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan dan meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang.



Gambar 2. Foto bersama setelah diskusi pasca pelaksanaan pengabdian

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui interaksi tatap muka, menumbuhkan keterlibatan yang efektif antara peserta dan fasilitator. Para peserta menunjukkan antusiasme yang signifikan untuk program ini, yang mencerminkan relevansi dan nilainya. Lebih lanjut, para dosen dan pimpinan SMK Muhammadiyah 4 Slipi Jakarta menyampaikan dukungan dan apresiasi yang kuat atas inisiatif yang dipimpin oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA tersebut. Mereka menekankan pentingnya menjaga sinergi kolaboratif ini untuk memastikan kesinambungan dan keselarasan antar tingkat pendidikan. Upaya tersebut diharapkan dapat menjembatani kesenjangan potensial di bidang studi serupa, menciptakan hubungan yang mulus dan saling memperkuat dalam kerangka pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahaya, M. N., Azis, M., & Hamzah, H. (2025). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2), 3620–3632.
- Haryani, E., Ahmad, S., & Aradea, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Daya Serap Siswa pada Pelajaran Akuntansi. *Journal of Education Research*, 2(2), 82–88. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i2.51>

- Muchdie, M., & Nurrasyidin, M. (2019). Technological Progress and Human Development: Evidence From Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 20(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.20.1.5018>
- Nisaa, R. A., Rahayu, D. P., & Lestari, S. (2023). Exploring DIY Urbanism : Housewives ' Participation in Recycling Used Cooking Oil for Candle Making in Tangerang , Indonesia. *ASEAN Journal of Community Engagement*, 7(2), 241–260.
- Nurrasyidin, M., Meutia, M., Bastian, E., & Yulianto, A. S. (2024). Budgeting for Fraud Mediation and University Governance: a University Board Outlook. *Corporate Board: Role, Duties and Composition*, 20(3), 43–53. <https://doi.org/10.22495/cbv20i3art4>
- Setiawan, E., Sumardi, Azizah, E. N., Tania, C., & Hidayat, F. (2023). Pelatihan Digital Marketing untuk Mengoptimalkan Pemasaran Produk UMKM Masyarakat Desa Guntung. *Community : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(3), 103–109.
- Umaroh, L. N., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 17–30. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p17-30>
- Wulandari, P., & Fitrianiingsih, D. (2024). Akuntansi 4.0 Dengan Peningkatan Kompetensi Melalui Pelatihan Artificial Intelligence Bagi Siswa- Siswi SMK Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1041–1049. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2910>
- Zulpahmi, Sumardi, Widyanto, B., Sutilah, W. H., Nuraini, A., Luthfiati, N. A., & Hidayat, F. (2023). Peningkatan Kompetensi Akuntansi Melalui Pelatihan Sertifikasi Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 63–70.